

LITERASI FINANCIAL DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN PEREMPUAN TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM PADA SANGGAR BELAJAR SUNGAI BULOH MALAYSIA

Rasmi Nur Anggraeni*¹, Rajindra², Henni Mande³, Nasrulkhak Akkas⁴, Ahmad Kamsuri⁵,
Muhammad Rahul Syaifullah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Palu

*Email: rasminuranggraeni3112@gmail.com

Abstract: River Buloh, a small town in Malaysia, has great potential in the development of micro, small, and medium-sized enterprises. (UMKM). However, there is still a knowledge gap among women regarding the use of digital technology in developing their. The study aims to analyze the level of digital literacy among female UMKM owners in the Buloh River, investigate the obstacles encountered, design and implement programs to improve digital literature, as well as evaluate its impact on the development of UMKM. The research method used is a participatory action research approach (Participatory Action Research). Data was collected through surveys, interviews, and field observations. The results of the research show that the digital literacy rate of female UMKM owners in the Buloh River is still low, with the main obstacles being limited access to information, lack of training, and low confidence in adopting digital technology. The digital literacy improvement program designed and implemented in this research has proved effective in improving the knowledge and skills of women UMKM owners. The impact is seen from the increased use of digital platforms, optimization of online marketing, and better financial management. In addition, the study also formulates policy recommendations and strategies to encourage the adoption of digital technology among UMKMs managed by women in the Buloh River. The findings of this research are expected to contribute to enhancing the economic empowerment of women through the development of UMKM based on digital technology.

Keyword: Digital Literacy; UMKM; Women; River Buloh; Malaysia

Abstrak: Sungai Buloh, sebuah kota kecil di Malaysia, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih terdapat kesenjangan pengetahuan di kalangan perempuan terkait pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi digital di kalangan perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, menginvestigasi kendala yang dihadapi, merancang dan menerapkan program peningkatan literasi digital, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research). Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh masih rendah, dengan kendala utama adalah keterbatasan akses informasi, kurangnya pelatihan, serta rendahnya kepercayaan diri dalam mengadopsi teknologi digital. Program peningkatan literasi digital yang dirancang dan diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan pemilik UMKM. Dampaknya terlihat dari peningkatan penggunaan platform digital, optimasi pemasaran online, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk mendorong adopsi teknologi digital di kalangan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Sungai Buloh.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan UMKM yang berbasis teknologi digital.

Kata Kunci: Literasi Digital; UMKM; Perempuan; Sungai Buloh; Malaysia

PENDAHULUAN

Sungai Buloh, sebuah kota kecil di Malaysia, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih terdapat kesenjangan pengetahuan di kalangan perempuan terkait pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis mereka. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong pertumbuhan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Sungai Buloh.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis. Kemampuan untuk memanfaatkan platform digital, melakukan pemasaran online, dan mengelola keuangan secara digital menjadi kunci keberhasilan bagi UMKM. Namun, tidak semua pelaku UMKM, khususnya perempuan, memiliki literasi digital yang memadai untuk mengoptimalkan potensi teknologi dalam mengembangkan usaha mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2023) menunjukkan bahwa perempuan di Sungai Buloh seringkali menghadapi hambatan dalam mengakses informasi dan pelatihan terkait penggunaan teknologi digital untuk bisnis. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan UMKM yang dikelola oleh perempuan di daerah tersebut. Pentingnya digitalisasi UMKM di Malaysia dan bagaimana program literasi digital dapat membantu meningkatkan kemampuan perempuan dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kapasitas UMKM.

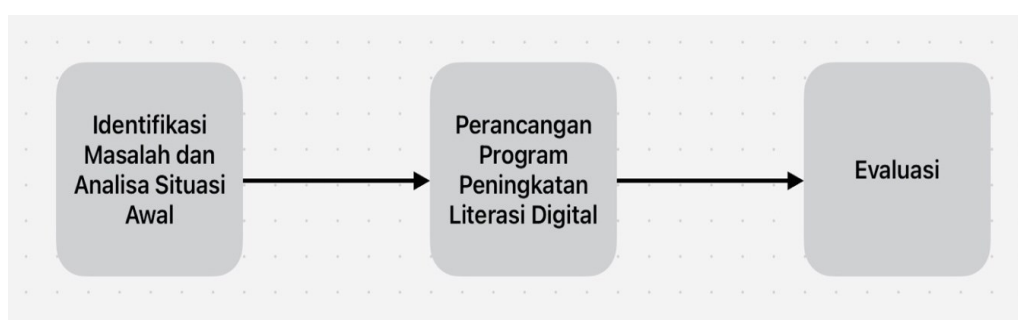
Literasi digital telah menjadi penting dalam meningkatkan pengetahuan perempuan terhadap pengembangan UMKM di Malaysia, khususnya di Sungai Buloh. Literasi digital dapat membantu perempuan dalam memahami teknologi digital dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media digital untuk meningkatkan kapasitas UMKM. kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat literasi digital di kalangan perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, Malaysia, (2) Menginvestigasi kendala yang dihadapi perempuan pemilik UMKM

dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnis, (3) Merancang dan menerapkan program peningkatan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, (4) Mengevaluasi dampak program peningkatan literasi digital terhadap pengembangan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Sungai Buloh serta (5) Merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk mendorong adopsi teknologi digital di kalangan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Sungai Buloh.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan di atas, diharapkan pengabdian masyarakat tersebut dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka secara lebih efektif.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan partisipatif (*Participatory Action Research*) untuk mengidentifikasi permasalahan, merancang, dan menerapkan program peningkatan literasi digital bagi perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, Malaysia. Pendekatan PAR dipilih karena melibatkan partisipasi aktif mitra penelitian dalam setiap tahapan, sehingga dapat menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diinterpretasikan melalui gambar 1 berikut :



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan penelitian terdiri dari:

1. Identifikasi masalah dan analisis situasi awal
 - a. Melakukan survei untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh.

- b. Melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi kendala dan kebutuhan terkait pengembangan literasi digital.
 - c. Melakukan observasi lapangan untuk memahami kondisi eksisting penggunaan teknologi digital dalam UMKM.
2. Perancangan dan penerapan program peningkatan literasi digital
 - a. Menyusun rancangan program peningkatan literasi digital berdasarkan hasil identifikasi masalah dan analisis situasi awal.
 - b. Melibatkan para perempuan pemilik UMKM dalam proses perancangan program untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan.
 - c. Menerapkan program peningkatan literasi digital yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana penunjang.
 3. Evaluasi dan refleksi
 - a. Melakukan evaluasi pasca penerapan program untuk mengukur efektivitas dan dampaknya terhadap pengembangan UMKM.
 - b. Melakukan refleksi bersama mitra untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam program.
 - c. Merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi untuk mendorong adopsi teknologi digital di kalangan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Sungai Buloh.

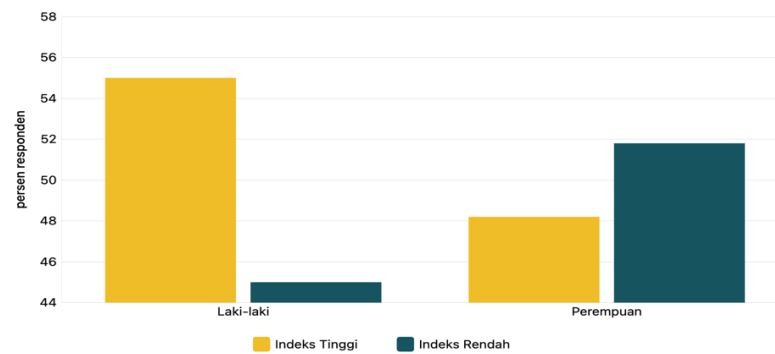
Teknik pengumpulan data meliputi survei, wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait permasalahan dan solusi yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, tim kami menemukan beberapa temuan penting terkait pelaksanaan program peningkatan literasi digital bagi perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, Malaysia, yaitu :

1. Tingkat literasi digital perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh masih rendah, pada saat melakukan survei awal ditemukan bahwa mayoritas perempuan pemilik UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan digital yang terbatas, sehingga

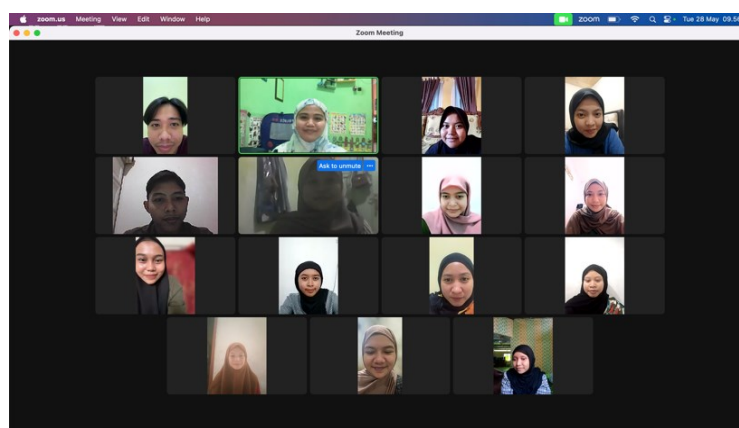
Mereka kesulitan dalam menggunakan berbagai platform digital untuk pemasaran, pengelolaan keuangan, dan administrasi bisnis, seperti pada tabel berikut :



Sumber : databoks.ac.id, diakses pada tahun 2022

Gambar 2. Tingkat literasi digital perempuan

2. Kendala utama dalam pengembangan literasi digital, beberapa indikator yang didapatkan bahwa adanya keterbatasan akses informasi dan pelatihan terkait teknologi digital) serta kurangnya kepercayaan diri dalam mengadopsi teknologi baru, dan persepsi bahwa teknologi digital sulit dipelajari dan tidak sesuai dengan bisnis tradisional.
3. Efektivitas program peningkatan literasi digital, Setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan digital perempuan pemilik UMKM sebesar 68%, Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan penggunaan *platform* digital untuk pemasaran *online*, pengelolaan keuangan, dan administrasi bisnis, serta perempuan pemilik UMKM juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. Bentuk evaluasi yang tim lakukan melalui zoom yang dilaksanakan pada tahun 2023.



Gambar 3. Evaluasi penggunaan *platform* digital melalui zoom

4. Dampak program terhadap pengembangan UMKM, Terjadi peningkatan penjualan online rata-rata sebesar 35% pada 6 bulan setelah program. Perempuan pemilik UMKM mampu mengelola keuangan dan arus kas bisnis dengan lebih baik, sehingga dapat melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi, serta beberapa UMKM mulai mengembangkan inovasi produk dan layanan berbasis teknologi digital.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program peningkatan literasi digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh. Hal ini berdampak positif pada pengembangan usaha mereka, baik dari segi pemasaran, pengelolaan keuangan, maupun inovasi produk/layanan. Temuan ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendorong adopsi teknologi digital di kalangan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Malaysia.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tindakan partisipatif ini menunjukkan bahwa program peningkatan literasi digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan pemilik UMKM di Sungai Buloh, Malaysia. Sebelum program, mayoritas perempuan pemilik UMKM memiliki literasi digital yang rendah, dengan berbagai kendala seperti keterbatasan akses informasi, kurangnya kepercayaan diri, dan persepsi negatif terhadap teknologi digital. Setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan digital sebesar 68%. Perempuan pemilik UMKM menunjukkan peningkatan penggunaan platform digital untuk pemasaran, pengelolaan keuangan, dan administrasi bisnis. Hal ini berdampak positif pada pengembangan usaha mereka, terlihat dari peningkatan penjualan online, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta kemampuan berinovasi produk/layanan berbasis teknologi digital.

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Pemerintah daerah dan asosiasi UMKM di Sungai Buloh perlu memprioritaskan program peningkatan literasi digital bagi perempuan pemilik UMKM secara

berkelanjutan. Program ini dapat mencakup pelatihan, pendampingan, dan penyediaan akses terhadap teknologi digital.

2. Lembaga keuangan dan penyedia jasa digital perlu meningkatkan keterlibatan dan kemitraan dengan UMKM yang dikelola oleh perempuan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, serta program edukasi dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital.
3. Kurikulum pendidikan kewirausahaan dan pengelolaan bisnis di tingkat lokal perlu memperkuat komponen literasi digital, sehingga calon wirausahawan perempuan dapat memiliki bekal yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usahanya.
4. Perlu adanya insentif dan kemudahan bagi UMKM yang dikelola oleh perempuan dalam adopsi teknologi digital, misalnya melalui skema pembiayaan, intensif pajak, atau program hibah peralatan digital.

Implementasi rekomendasi-rekomendasi tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi digital dan pengembangan UMKM yang dikelola oleh perempuan di Sungai Buloh, Malaysia secara lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, A. F., & Olatokun, W. M. (2022). Digital literacy and small and medium enterprises' performance in Cote d'Ivoire. *Information Development*, 38(1), 103-119.
- Baba, Y., & Taha, H. (2021). Digital literacy and entrepreneurial intention among women in Malaysia. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(3), 417-436.
- Dhillon, J. S., & Mahmud, R. (2020). Factors influencing the adoption of digital technologies by Malaysian SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), 209-227.
- Dutta, S., Geiger, T., & Lanvin, B. (Eds.). (2015). *The global information technology report 2015: ICTs for inclusive growth*. World Economic Forum.
- Eggers, F. (2020). Masters of disasters? Challenges and opportunities for SMEs in times of crisis. *Journal of Business Research*, 116, 199-208.
- Garg, A. K., & Banga, V. (2017). Digital literacy: Essentials for the 21st century. *Journal of e-Learning and Knowledge Society*, 13(2), 21-32.
- Gupta, H., & Barua, M. K. (2018). A framework to overcome barriers to green innovation in SMEs using BWM and Fuzzy TOPSIS. *Science of The Total Environment*, 633, 122-139.

- Hoque, R., & Sorwar, G. (2017). Understanding factors influencing the adoption of mHealth by the elderly: An extension of the UTAUT model. *International journal of medical informatics*, 101, 75-84.
- Ismail, N. A., & King, M. (2014). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1-2), 1-20.
- Jahanshahi, A. A., Rezaei, M., Nawaser, K., Ranjbar, V., & Pitamber, B. K. (2012). Analyzing the effects of electronic commerce on organizational performance: Evidence from small and medium enterprises. *African Journal of Business Management*, 6(15), 6486-6496.
- Jasra, J. M., Khan, M. A., Hunjra, A. I., Rehman, R. A. U., & Azam, R. I. (2011). Determinants of business success of small and medium enterprises. *International Journal of Business and Social Science*, 2(20).
- Leung, L. (2015). Validity, reliability, and generalizability in qualitative research. *Journal of family medicine and primary care*, 4(3), 324.
- Schaper, M. T. (2002). The challenge of environmental responsibility and sustainable development: Implications for SME and entrepreneurship academics. *Radical changes in the world: Will SMEs soar or crash*, 525-535.
- Thornton, S. J. (2022). Digital literacy training and skills development: Evaluating the impact on small business performance. *Education+ Training*, 64(2), 137-153.
- Zainuddin, Z. N., Aziz, N. A. A., Hashim, H., & Mustaffa, J. (2019). The impact of social media marketing on small business performance. *Strategic Direction*, 35(7), 9-11.